
EKONOMI MANAJERIAL

MODUL 1: PERMINTAAN, PENAWARAN, DAN KESEIMBANGAN PASAR



Disusun oleh:
Arko Pujadi, SE, MM

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jayabaya
Jakarta

MODUL 1

PERMINTAAN, PENAWARAN, DAN KESEIMBANGAN PASAR

Bagi perusahaan, pasar – tempatnya menjual produk, – merupakan lingkungan industrinya, tempat dimana perusahaan bersama dengan perusahaan-perusahaan lain yang menghasilkan produk sejenis, melakukan transaksi dengan semua konsumen yang membutuhkan produk tersebut. Produk yang ditransaksikan bisa berupa apa saja dan setiap jenis produk memiliki pasarnya sendiri-sendiri, sehingga ada pasar beras, pasar sepatu, pasar mobil, pasar modal, dan pasar tenaga kerja. Per definisi, pasar adalah pertemuan antara pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi. Ketika pembeli dan penjual mencapai kesepakatan untuk melakukan transaksi, pasar dikatakan berada dalam keseimbangan (*equilibrium*). Pasar pada dirinya memiliki mekanisme alamiah (mekanisme harga) yang senantiasa mengarahkannya ke posisi keseimbangan.

2.1. Permintaan pasar

Permintaan pasar menunjukkan jumlah barang yang ingin dibeli oleh semua konsumen yang ada di pasar, yaitu penjumlahan dari permintaan tiap konsumennya. Oleh karena itu, permintaan pasar ditentukan oleh semua variabel yang menentukan permintaan seorang konsumen (individu), – yaitu harga barang yang diminta, harga barang lain yang memiliki hubungan dengan barang yang diminta, pendapatan dan selera konsumen, – serta jumlah konsumen yang ada di pasar.

Dalam bentuk fungsi, permintaan pasar untuk barang X dapat ditulis sebagai:

$$QD_X = f (P_X, I, P_Y, T, N_C)$$

dimana:

QD_X = jumlah X yang diminta pasar

P_X = harga X

I = pendapatan konsumen untuk konsumsi X

P_Y = harga barang lain yang memiliki hubungan dengan X

T = selera konsumen terhadap X

N_C = jumlah konsumen X yang ada di pasar

Dengan menganggap variabel-variabel lainnya tetap (asumsi *ceteris paribus*), hubungan antara QD_X dengan tiap variabel yang mempengaruhinya, dinyatakan sebagai berikut:

- QD_X memiliki hubungan yang negatif (berkebalikan) dengan P_X , sesuai dengan hukum permintaan yang menyatakan: jika harga naik maka jumlah yang diminta akan turun, dan sebaliknya.
- QD_X memiliki hubungan yang positif dengan I jika X adalah barang normal, dan negatif jika X barang inferior.
- QD_X memiliki hubungan yang positif (searah) dengan P_Y jika Y merupakan barang substitusi X, dan negatif jika Y merupakan barang komplementer X.
- QD_X memiliki hubungan yang positif dengan T atau N_C , dimana jika T atau N_C meningkat maka QD_X akan meningkat juga, dan sebaliknya.

Jika asumsi *ceteris paribus* diterapkan untuk variabel selain harga X, maka fungsi permintaan pasar untuk X dapat dituliskan kembali menjadi:

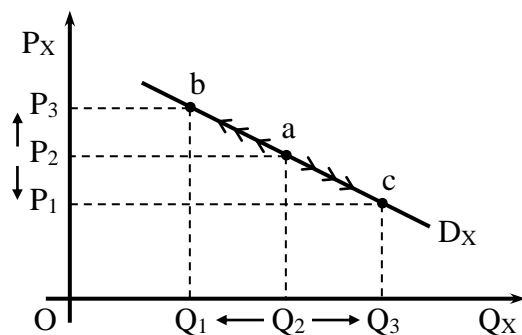
$$QD_X = f(P_X, \bar{I}, \bar{P}_Y, \bar{T}, \bar{N}_C),$$

dimana garis di atas variabel menandai penerapan asumsi *ceteris paribus*, sehingga dalam bentuk yang lebih sederhana bisa ditulis sebagai:

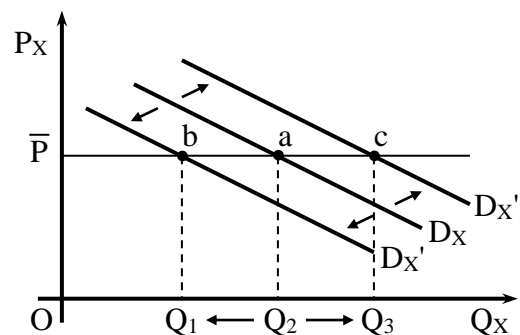
$$QD_X = f(P_X), \text{ ceteris paribus}$$

Kurva untuk fungsi permintaan dengan asumsi *ceteris paribus* disajikan pada Gambar 2.1 sebagai D_X . Kurva tersebut memiliki kemiringan (*slope*) negatif sebagai pencerminan dari berlakunya hukum permintaan. Di sepanjang kurva permintaan, kenaikan harga dari OP_2 menjadi OP_3 akan menimbulkan pergerakan ke kiri dari a ke b yang mengakibatkan jumlah yang diminta berkurang dari OQ_2 menjadi OQ_1 . Sebaliknya, penurunan harga dari OP_2 menjadi OP_1 akan menimbulkan pergerakan ke kanan dari a ke c yang mengakibatkan jumlah yang diminta bertambah dari OQ_2 menjadi OQ_3 . Kedua pergerakan tersebut disebut pergerakan kurva atau perubahan jumlah yang diminta (*change in the quantity demanded*), yang terjadi akibat dari adanya perubahan harga X .

Gambar 2.1.
Kurva permintaan pasar



Gambar 2.2.
Pergeseran kurva permintaan



Sementara, pergeseran kurva atau perubahan permintaan (*change in demand*) mengandaikan adanya perubahan variabel lain selain harga X , yaitu jika kondisinya tidak lagi *ceteris paribus*. Seperti tampak dari Gambar 2.2, pada harga yang tetap OP , pergeseran kurva permintaan ke kiri dari D_X menjadi D_X' , mengakibatkan penurunan jumlah yang diminta dari OQ_2 menjadi OQ_1 . Sedangkan pergeseran ke kanan dari D_X menjadi D_X'' , mengakibatkan kenaikan jumlah yang diminta dari OQ_2 menjadi OQ_3 . Dalam hal ini, kurva permintaan akan bergeser ke kiri jika harga barang substitusi turun, harga barang komplementer naik, pendapatan turun, selera berkurang, dan atau jumlah konsumen berkurang. Sebaliknya, kurva permintaan akan bergeser ke kanan jika harga barang substitusi naik, harga barang komplementer turun, pendapatan naik, selera bertambah, dan atau jumlah konsumen bertambah.

2.2. Penawaran pasar

Penawaran pasar menunjukkan jumlah barang yang ingin dijual oleh semua produsen yang ada di pasar, yaitu penjumlahan dari penawaran tiap produsennya. Oleh karena itu, penawaran pasar ditentukan oleh semua variabel yang menentukan penawaran seorang produsen, – yaitu harga barang yang ditawarkan, teknologi produksi dan harga input (faktor produksi), – serta jumlah produsen yang ada di pasar.

Dalam bentuk fungsi, penawaran pasar untuk X dapat ditulis sebagai:

$$QS_X = f (P_X, A, P_I, N_P)$$

dimana:

QS_X = jumlah X yang ditawarkan pasar

P_X = harga X

A = teknologi produksi

P_I = harga input

N_P = jumlah produsen yang ada di pasar

Dengan menerapkan asumsi *ceteris paribus*, hubungan antara QS_X dengan tiap variabel yang mempengaruhinya, dapat dinyatakan sebagai berikut:

- QS_X memiliki hubungan yang positif dengan P_X , sesuai dengan hukum penawaran yang menyatakan: jika harga naik maka jumlah yang ditawarkan akan naik, dan sebaliknya.
- QS_X memiliki hubungan yang negatif dengan P_I , dimana semakin tinggi P_I akan semakin rendah QS_X , dan sebaliknya.
- QS_X memiliki hubungan yang positif dengan A atau N_P , dimana jika A atau N_P meningkat maka QS_X akan meningkat juga, dan sebaliknya.

Jika asumsi *ceteris paribus* tersebut diterapkan untuk variabel-variabel lain selain harga X, maka fungsi penawaran pasar untuk X dapat dituliskan kembali sebagai:

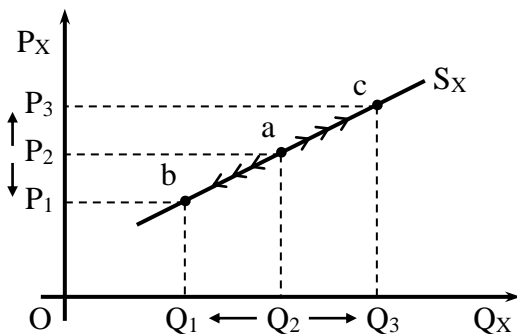
$$QS_X = f (P_X, \bar{A}, \bar{P}_I, \bar{N}_P) ,$$

atau dalam bentuk yang lebih ringkas:

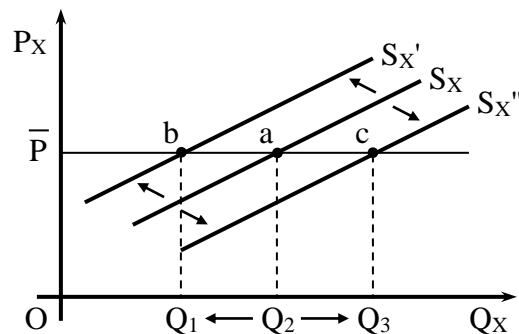
$$QS_X = f (P_X) , \text{ ceteris paribus}$$

Kurva untuk fungsi penawaran dengan asumsi *ceteris paribus* disajikan pada Gambar 2.3 sebagai S_X . Kurva tersebut memiliki kemiringan positif sebagai pencerminan dari berlakunya hukum penawaran. Di sepanjang kurva penawaran, kenaikan harga dari OP_2 menjadi OP_3 akan menimbulkan pergerakan ke kanan dari a ke c yang mengakibatkan jumlah yang ditawarkan bertambah dari OQ_2 menjadi OQ_3 . Sebaliknya, penurunan harga dari OP_2 menjadi OP_1 akan menimbulkan pergerakan ke kiri dari a ke b yang mengakibatkan jumlah yang ditawarkan berkurang dari OQ_2 menjadi OQ_1 . Hal ini berkaitan dengan pergerakan kurva yang terjadi akibat dari adanya perubahan harga X.

Gambar 2.3.
Kurva penawaran pasar



Gambar 2.4.
Pergeseran kurva penawaran

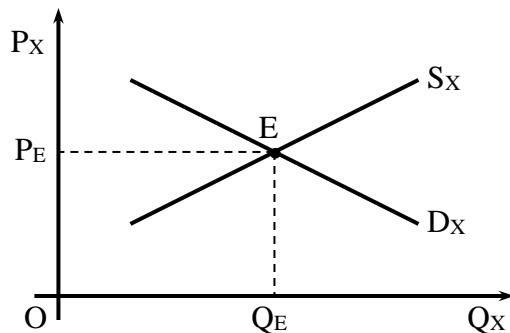


Sementara, pergeseran kurva terjadi jika kondisinya tidak lagi *ceteris paribus*, yaitu jika terjadi perubahan pada variabel selain harga X. Seperti tampak dari Gambar 2.4, pada harga yang tetap OP , pergeseran kurva penawaran ke kiri dari S_X menjadi S_X' , mengakibatkan penurunan jumlah yang ditawarkan dari OQ_2 menjadi OQ_1 . Sedangkan pergeseran ke kanan dari S_X menjadi S_X'' , mengakibatkan kenaikan jumlah yang ditawarkan dari OQ_2 menjadi OQ_3 . Kurva penawaran akan bergeser ke kiri jika harga input naik, teknologi menurun, dan/atau jumlah produsen berkurang. Sebaliknya, kurva penawaran akan bergeser ke kanan jika harga input turun, teknologi meningkat, dan/atau jumlah produsen bertambah.

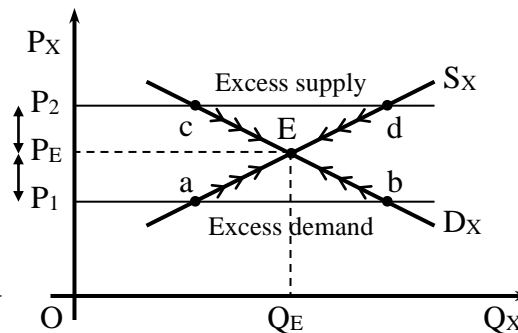
2.3. Keseimbangan pasar

Keseimbangan (*equilibrium*) pasar mengacu pada kondisi dimana produsen dan konsumen saling sepakat untuk melakukan transaksi pada harga dan jumlah tertentu yang disepakati. Secara geometris, Gambar 2.5 menyajikan kondisi keseimbangan pasar X yang terjadi di E, yaitu titik potong antara kurva permintaan D_X dengan kurva penawaran S_X . Titik ini disebut titik keseimbangan, karena menghasilkan tingkat harga OP_E yang menyamakan jumlah yang ingin dibeli konsumen dengan jumlah yang ingin dijual produsen, yaitu sebanyak OQ_E . Harga dan jumlah pada titik keseimbangan tersebut, selanjutnya disebut harga dan jumlah keseimbangan.

Gambar 2.5.
Keseimbangan pasar



Gambar 2.6.
Mekanisme harga



Kecuali terjadi pergeseran kurva, keseimbangan pasar bersifat stabil dalam arti cenderung untuk bertahan. Kestabilan tersebut dijaga oleh mekanisme harga yang bekerja secara otomatis (alamiah), dimana harga yang lebih rendah atau lebih tinggi dari harga keseimbangan akan menimbulkan kelebihan permintaan (*excess demand*) atau kelebihan penawaran (*excess supply*), yang pada giliran berikutnya mendorong terjadinya penyesuaian harga dan menimbulkan pergerakan kurva yang mengarah kembali ke keseimbangan semula.

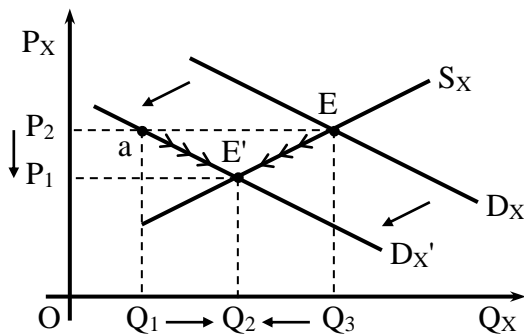
Seperti dapat dilihat dari Gambar 2.6, pada harga OP_1 yang lebih rendah dari harga keseimbangan OP_E , pasar akan mengalami kelebihan permintaan sebesar ab . Kelebihan permintaan ini akan mendorong kenaikan harga, sehingga menimbulkan pergerakan di sepanjang S_X dari a ke kanan dan di sepanjang D_X dari b ke kiri, yang mengarah kembali ke keseimbangan di E . Sebaliknya, pada harga OP_2 yang lebih tinggi dari harga keseimbangan, pasar akan mengalami kelebihan penawaran sebesar cd , sehingga mendorong penurunan harga dan menimbulkan pergerakan di sepanjang D_X dari c ke kanan dan di sepanjang S_X dari d ke kiri, yang mengarah kembali ke keseimbangan di E .

2.4. Penyesuaian pasar

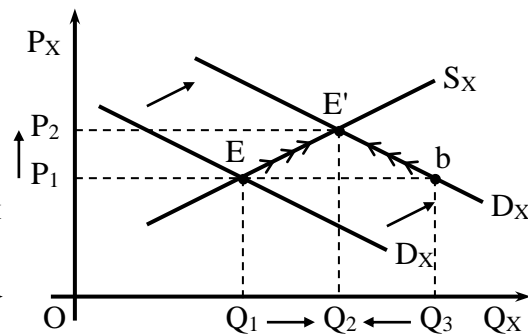
Karena sifatnya yang stabil, maka pergeseran keseimbangan pasar hanya dapat terjadi melalui pergeseran kurva-kurva yang membentuknya. Pada harga keseimbangan semula, pergeseran kurva permintaan dan/atau kurva penawaran, akan menimbulkan kelebihan permintaan atau penawaran. Harga kemudian bergerak menyesuaikan sehingga menimbulkan pergerakan kurva, – yang kali ini tidak mengarah kembali ke keseimbangan semula, melainkan – menuju ke keseimbangan yang baru, dengan harga dan jumlah yang berubah.

Gambar 2.7 dan Gambar 2.8 menjelaskan penyesuaian pasar jika terjadi pergeseran kurva permintaan. Pada Gambar 2.7, dari kondisi keseimbangan di E dengan harga OP_2 dan jumlah OQ_3 , pergeseran kurva permintaan ke kiri dari D_X menjadi D_X' akan menimbulkan kelebihan penawaran sebesar aE atau Q_1Q_3 . Kelebihan penawaran ini terjadi karena pada harga OP_2 , konsumen ingin mengurangi permintaannya sebanyak Q_1Q_3 , yaitu dari OQ_3 menjadi OQ_1 . Namun permintaan tidak harus berhenti pada OQ_1 , karena kelebihan penawaran akan mendorong penurunan harga, sehingga menimbulkan pergerakan di sepanjang D_X' dari a ke kanan dan di sepanjang S_X dari E ke kiri, menuju ke keseimbangan yang baru di E' . Di titik ini, pasar kembali mencapai keseimbangan yang stabil, dengan harga OP_1 dan jumlah OQ_2 yang lebih rendah dari harga dan jumlah keseimbangan sebelumnya.

Gambar 2.7.
Penyesuaian pasar jika
 D_X bergeser ke kiri



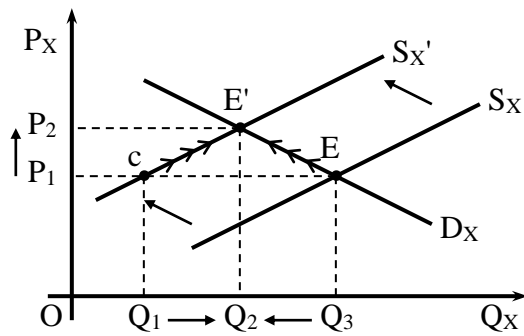
Gambar 2.8.
Penyesuaian pasar jika
 D_X bergeser ke kanan



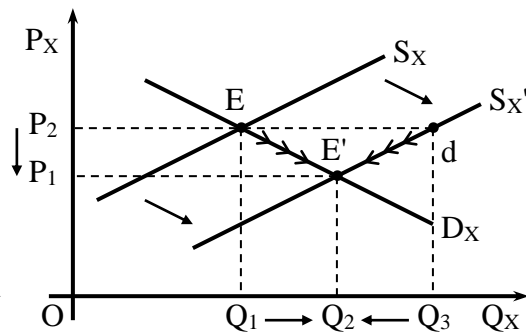
Akibat yang sebaliknya dapat dilihat pada Gambar 2.8, jika kurva permintaan bergeser ke kanan. Pada harga keseimbangan OP_1 , konsumen yang menghendaki permintaan yang lebih banyak, akan mengakibatkan pergeseran kurva permintaan ke kanan dari D_X menjadi D_X' dan menimbulkan kelebihan permintaan sebesar Eb atau Q_1Q_3 . Kelebihan permintaan ini akan mendorong kenaikan harga, sehingga menimbulkan pergerakan di sepanjang D_X' dari b ke kiri dan di sepanjang S_X dari E ke kanan, yang mengarah ke keseimbangan yang baru di E' , dengan harga OP_2 dan jumlah OQ_3 yang lebih tinggi dari harga dan jumlah keseimbangan sebelumnya.

Gambar 2.9 dan Gambar 2.10 menjelaskan penyesuaian pasar jika terjadi pergeseran kurva penawaran. Pada Gambar 2.9, dari kondisi keseimbangan di E dengan harga OP_1 dan jumlah OQ_3 , pergeseran kurva penawaran ke kiri dari S_X menjadi S_X' akan menimbulkan kelebihan permintaan sebesar cE atau Q_1Q_3 . Kelebihan permintaan ini terjadi karena pada harga OP_1 , produsen ingin mengurangi jumlah penawarannya sebanyak Q_1Q_3 , yaitu dari OQ_3 menjadi OQ_1 . Namun penawaran tidak harus berhenti pada OQ_1 , karena kelebihan permintaan akan mendorong kenaikan harga, sehingga menimbulkan pergerakan di sepanjang S_X' dari c ke kanan dan di sepanjang D_X dari E ke kiri, menuju ke keseimbangan yang baru di E' . Di titik ini, pasar kembali mencapai keseimbangan yang stabil, dengan harga OP_2 yang lebih tinggi dari harga keseimbangan sebelumnya dan jumlah OQ_2 yang lebih rendah dari jumlah keseimbangan sebelumnya.

Gambar 2.9.
Penyesuaian pasar jika
 S_X bergeser ke kiri



Gambar 2.10.
Penyesuaian pasar jika
 S_X bergeser ke kanan



Akibat yang sebaliknya dapat dilihat pada Gambar 2.10, jika kurva penawaran bergeser ke kanan. Pada harga keseimbangan OP_2 , produsen yang menghendaki penawaran yang lebih banyak, akan mengakibatkan pergeseran kurva penawaran ke kanan dari S_X menjadi S_X' dan menimbulkan kelebihan penawaran sebesar Ed atau Q_1Q_3 . Kelebihan penawaran ini akan mendorong penurunan harga, sehingga menimbulkan pergerakan di sepanjang kurva S_X' dari d ke kiri dan di sepanjang kurva D_X dari E ke kanan, yang mengarah ke keseimbangan yang baru di E' , dengan harga OP_1 yang lebih rendah dari harga keseimbangan sebelumnya dan jumlah OQ_2 yang lebih tinggi dari jumlah keseimbangan sebelumnya.

Latihan 2

1. Permintaan dan penawaran pasar untuk X ditandai kecenderungan sebagai berikut:
Jika harga $X = 4$, maka jumlah yang diminta = 28 dan jumlah yang ditawarkan = 12.
Jika harga $X = 8$, maka jumlah yang diminta = 20 dan jumlah yang ditawarkan = 36.
Pertanyaan:
 - a. Tentukan fungsi permintaan dan fungsi penawaran pasar untuk X?
 - b. Tentukan harga dan jumlah keseimbangannya?

1. Di pasar X terdapat 10.000 konsumen yang memiliki fungsi permintaan yang identik: $Q_{dX} = 12 - 2P_X$, dan 1.000 produsen yang memiliki fungsi penawaran yang identik: $Q_{sX} = 20P_X$.
Pertanyaan:
 - a. Tentukan fungsi permintaan dan fungsi penawaran pasar untuk X?
 - b. Tentukan harga dan jumlah keseimbangannya?
 - c. Jika akibat kenaikan pendapatan konsumen, *ceteris paribus*, terjadi peningkatan jumlah yang diminta sebanyak 20.000 unit, tentukan harga dan jumlah keseimbangan yang baru?
 - d. Jika akibat kemajuan teknologi produksi, *ceteris paribus*, terjadi peningkatan jumlah yang ditawarkan sebanyak 40.000 unit, tentukan harga dan jumlah keseimbangan yang baru?
 - e. Tentukan harga dan jumlah keseimbangan yang baru, jika kedua kondisi pada pertanyaan c dan d terjadi secara bersamaan?

2. Fungsi permintaan pasar untuk X adalah: $Q_{D_X} = 15 - P_X$
Sedangkan, fungsi penawarannya: $Q_{S_X} = -6 + 2P_X$
Pertanyaan:
 - a. Tentukan harga dan jumlah keseimbangannya?
 - b. Jika X dikenakan pajak sebesar 3 per unit, tentukan harga dan jumlah keseimbangan yang baru?
 - c. Hitung total penerimaan pajak, beban pajak yang ditanggung konsumen, dan beban pajak yang ditanggung produsen?